I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tembakau merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting di Indonesia. Produk utama dari tembakau yang banyak diperdagangkan adalah daun tembakau dan rokok. Industri tembakau di Indonesia berkembang dengan pesat sejalan dengan peningkatan jumlah perokok. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan merokok masyarakat Indonesia (Mohammad, 2018).

Usaha pertanian tembakau merupakan usaha padat karya, meskipun luas areal perkebunan tembakau di Indonesia, diperkirakan hanya sekitar 207.020 hektar. Namun jika dibandingkan dengan pertanian padi, pertanian tembakau memerlukan tenaga kerja hampir tiga kali lipat. Seperti juga kegiatan pertanian lainnya, untuk mendapatkan produksi tembakau dengan mutu yang baik, banyak faktor yang harus diperhatikan. Selain faktor tanah, iklim, pemupukan dan cara panen (Ali, 2017).

Menurut Subangun dan Tanuwidjojo (dalam Fatkhur, 2012) tembakau bukan tanaman asli Indonesia, tanaman ini masuk ke Indonesia pada tahun 1602 dari Amerika Latin. Selanjutnya, tanaman tembakau beradaptasi di daerah pengembangan dan menghasilkan jenis tembakau spesifik lokasi, antara lain tembakau Temanggung, Kendal, Selopuro, Madura, Paiton, Besuki, Kasturi, dan Asepan. Tembakau Temanggung berasal dari jenis tembakau yang telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan tumbuh wilayah Temanggung (Djumali, 2010). Dari kutipan tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan respon pertumbuhan kecambah tembakau antara varietas Kemloko

dengan varietas Virginia, untuk mengetahui perbedaan pengaruh variasi media tanam kultur jaringan serta interaksi antara varietas tembakau dengan variasi media tanam kultur jaringan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan respon pertumbuhan *In Vitro* kecambah tembakau varietas Kemloko dan varietas Virginia ?
2. Apakah perlakuan variasi media tanam kultur jaringan mempengaruhi pertumbuhan *In Vitro* kecambah tembakau ?
3. Apakah terdapat interaksi antara varietas tembakau dengan variasi media tanam kultur jaringan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui respon pertumbuhan *In Vitro* kecambah tembakau varietas Kemloko dan varietas Virginia.
2. Untuk mengetahui respon pertumbuhan *In Vitro* kecambah tembakau pada perlakuan variasi media tanam kultur jaringan.
3. Untuk mengetahui interaksi pertumbuhan *In Vitro* kecambah tembakau varietas Kemloko dan Virginia dengan variasi media tanam kultur jaringan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan tentang perkecambahan kultur jaringan pada masyarakat. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam penelitian lebih lanjut, tentang respon pertumbuhan *In Vitro* kecambah tembakau dengan variasi nutrisi alternatif media kultur jaringan tanaman.